Senin, 01 Aug 2011



Pelecehan Seks Gadis Bawah Umur, Nabi Gereja Yesus Kristus Terancam Bui Seumur Hidup

SAN ANGELO, AS (voa-islam.com) – Terancam hukuman penjara seumur hidup dalam kasus pelecehan seksual, Warren Jeff, Kepala Gereja Fundamentalis Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, balik ancam pengadilan dengan nubuat penyakit dan kematian kepada pihak pengadilan Texas.

Jeff, yang juga pemimpin Sekte Poligami Amerika Serikat itu, memecahkan keheningan pengadilan Texas, saat membacakan pembelaan diri terhadap tuduhan pelecehan seksual Jumat (29/7/2011).

Dalam pembelaan selama 55 menit itu, bersama khotbah pembelaan pernikahan poligami, ia meramalkan bahwa Tuhan akan mengirim penyakit dan kematian kepada pada mereka yang terlibat jika pengadilan tidak segera dihentikan.

Dalam sidang tersebut, Warren terus meneriakkan hak agamanya telah dilanggar dan memperingatkan pengadilan bahwa mereka menginjak-injak tanah sucinya.

"Ini bukan sebuah organisasi agama gelap," teriak Jeff di depan hakim di ruang sidang San Angelo, yang mengacu pada pemisahan kelompoknya dengan sekte Mormon. "Kalian menginjak-injak tanah suci. Kalian juga menginjak-injak perdamaian. Agama ini pantas mendapat perlindungan. Pemerintah AS tidak memiliki hak untuk melanggar hak orang damai. Ejekan harus segera dihentikan. Dan, penganiayaan agama ini juga harus dihentikan," tambahnya.

Dia mewakili dirinya sendiri sejak memecat para pengacaranya, sehari sebelumnya, Kamis (28/7/2011). Tapi, dia tidak memberikan pernyataan pembuka dan menghabiskan berjam-jam duduk sendirian di meja pembela sambil menatap ke langit.

Warren Jeff, bisa menghadapi hukuman seumur hidup di penjara jika terbukti melakukan pelecehan seksual kepada dua gadis di bawah umur. Pria berusia 55 tahun ini dikenakan tuduhan pelecehan seksual anak dan ditambah dengan pelecehan seksual anak yang berhubungan dengan "perkawinan rohani" terhadap dua gadis, berusia 12 dan 14 tahun, di pusat sekte Yearning for Zion (YFZ) Ranch di Texas.

Jeff sempat menangis dan mengajukan keberatan saat agen FBI John Broadway bersaksi tentang penyitaan delapan komputer dan barang bukti lainnya di gereja pada 2008. "Ada benda suci yang tidak boleh disentuh instansi pemerintah," kata Jeff. Ia memimpin sebuah cabang dari Mormonisme utama yang percaya poligami membawa pemuliaan di surga. Karenanya, sekte ini dituduh mempromosikan perkawinan antara laki-laki tua dan gadis remaja.

Jeff juga memproklamirkan diri sebagai "nabi" dari Gereja Fundamentalis Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir yang digembalakannya. Sebanyak 10.000 pengikutnya meyakini Jeff sebagai nabi yang berbicara mewakili Tuhan di Bumi. [taz/dbs]

Share this post..



relatednews

- Bolehkan Buka Puasa di Gereja: Toleransi, Gak Tahu Malu, Apa Miskin?
- MUI Bolehkan Muslim Buka Puasa Bersama Kristen di Gereja. Gak Malu?
- Polisi Jerman Kembali Tangkap Pastor Pelaku Pelecehan Seks Anak
- Gereja Salem Lutheran Tuding Tahta Suci Vatikan Antikristus
- Gereja Katolik Irlandia Terus Tutupi Kasus Pelecehan Seks Para Pastor

latestnews

- Gereja Kosong Diperjualbelikan untuk Tempat Judi & Ajang Motor Cross
- Mencuci Pikiran Kotor Misionaris Kristen Soal Miras
- Edan! Sekretaris Sekolah Katolik Jadi Pelacur Biseks Papan Atas
- Protes Bibel Kristen, Presiden AS Thomas Jefferson Tulis Injil Tandingan
- Jawaban bagi Umat Kristen yang Meragukan Kepalsuan Alkitab (Bibel)
- Menjawab Hujatan Kristen di Madura 2: Tuhan Yang Maha Teroris?
- Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
- 25 Desember Bukan Natal Yesus, tapi Natal Dewa Kafir

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.